

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN MEDIA
AUDIO DAN MODEL PEMBELAJARAN STRATTA PADA SISWA KELAS
VIII SMP N 13 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
Suharyadi,
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,
brindil-uhuv@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) peningkatan keterampilan menyimak berita dan (2) perubahan perilaku siswa kelas VIII SMP N 13 Purworejo tahun ajaran 2012/2013 dengan media audio dan model pembelajaran stratta. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Purworejo tahun pembelajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, jurnal siswa, dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) kemampuan siswa kelas VIII SMP N 13 Purworejo tahun ajaran 2012/2013 dalam menyimak berita meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan media audio dan model stratta. Pada siklus I, nilai rerata siswa sebesar 66,52 yang meningkat sebesar 35,45% dari prasiklus. Pada siklus II, kemampuan siswa meningkat lagi sebesar 13,42% menjadi 79,94 dengan kategori baik; (2) perilaku belajar siswa kelas VIII SMP N 13 Purworejo tahun ajaran 2012/2013 mengalami perubahan ke arah yang positif. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nontes yang meliputi hasil observasi, jurnal siswa, dan wawancara. Perubahan yang terjadi yaitu siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dan model stratta. Selain itu, siswa terlihat lebih antusias dan lebih aktif bertanya jika mengalami kesulitan. Kondisi kelas pada siklus I yang terlihat pasif, pada siklus II terlihat lebih aktif dan tugas-tugas yang diberikan peneliti dapat dikerjakan dan dilaksanakan dengan baik.

Kata kunci: media audio, model stratta, menyimak berita

A. PENDAHULUAN

Kekayaan akan informasi merupakan salah satu kunci sukses setiap orang di era globalisasi seperti sekarang ini. Kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang komunikasi menyebabkan arus informasi melalui radio, telepon, televisi, rekaman, film, dan internet semakin deras. Untuk "melahap" informasi tersebut, keterampilan menyimak mutlak diperlukan.

Sayangnya, masih banyak ditemukan orang yang cenderung hanya mendengar saja dan belum sampai ke taraf menyimak. Mendengar berbeda dengan menyimak. Mendengar hanya menangkap bunyi saja, sedangkan menyimak adalah memperhatikan dengan teliti apa yang diucapkan seseorang (Depdiknas, 2008: 4).

Mengingat betapa penting peran menyimak dalam kehidupan manusia, pembelajaran menyimak sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sudah selayaknya mendapat perhatian yang sama dengan pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain. Pembelajaran menyimak harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh sebagaimana pembelajaran membaca, berbicara, dan menulis.

Berdasarkan pelaksanaan observasi awal dan wawancara, peneliti memperoleh simpulan bahwa rendahnya kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain (1) siswa menyepelekan pembelajaran menyimak karena merasa sudah bisa dan mudah, (2) guru mata pelajaran jarang menggunakan media saat pembelajaran menyimak, (3) model pembelajaran yang berlangsung masih tradisional, yakni guru menugaskan salah seorang siswa untuk membaca berita dan siswa lain menyimak dan selanjutnya siswa menjawab soal terkait dengan berita, dan (4) materi berita yang menjadi bahan tidak kontekstual dan kadang sudah "basi", dalam arti guru hanya menggunakan teks berita yang ada dalam LKS dan buku. Permasalahan-permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik melakukan upaya peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas VIII SMP N 13 Purworejo dengan menerapkan model pembelajaran stratta dan media audio dalam pembelajaran menyimak berita.

Dengan media audio yang memanfaatkan suara digital untuk memutar rekaman berita, diharapkan dapat menstimulus minat siswa untuk menyimak sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran stratta yang, menurut Endraswara (2005: 95-96), meliputi tiga langkah pokok, yaitu (1) penjelajahan, (2) interpretasi, dan (3) rekreasi diharapkan dapat

mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media audio dan model stratta dianggap dapat mewujudkan pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) yang telah lama didengungkan oleh pakar-pakar pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menyimak berita.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Arikunto, 2010: 3). Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Purworejo tahun pembelajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, jurnal siswa, dan wawancara. Dalam menganalisis data, digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif dan hasilnya disajikan dengan teknik informal (Sudaryanto, 1993: 145-146).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi hasil tes dan nontes. Hasil tes menyimak berita pada prasiklus, siklus I, dan siklus II disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Perbandingan Hasil Nilai Tiap Aspek Kemampuan Menyimak Berita pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Aspek	Rata-rata			Peningkatan		
	PS	SI	SII	PS-SI	SI-SII	PS-SII
				%	%	%
Menentukan pokok pikiran utama	63,16	71,05	85,26	12,49	20,00	22,10
Pemahaman isi berita	351,06	398,94	477,90	82,20	119,76	126,85
1. Apa	67,89	75,26	90,00	10,86	19,59	22,11
2. Siapa	61,05	72,11	82,11	18,12	13,87	21,06
3. Di mana	54,21	63,68	78,42	17,14	23,15	24,21
4. Kapan	56,32	63,16	76,32	12,14	20,84	20,00
5. Mengapa	57,37	63,68	75,26	11,00	18,18	17,89
6. Bagaimana	54,21	61,05	75,79	12,62	24,14	21,58
Menyimpulkan isi berita	57,89	62,11	76,32	7,29	22,88	18,43
Nilai akhir	59,02	66,52	79,94	12,71	20,17	35,45

Data pada tabel di atas menunjukkan aspek menentukan pokok pikiran utama pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 20,00% dari siklus I. Persentase keberhasilan untuk aspek menemukan unsur *apa* mengalami kenaikan sebesar 19,59% dari siklus I yang hanya mencapai 75,26%. Aspek menemukan unsur *siapa* mengalami kenaikan persentase keberhasilan sebesar 13,87% dari 72,11% naik menjadi 82,11%. Persentase keberhasilan aspek menemukan unsur *di mana* mengalami kenaikan sebesar 23,15% dari 63,68% pada siklus I menjadi 78,42% pada siklus II. Persentase keberhasilan dalam aspek menemukan unsur *kapan* juga mengalami kenaikan sebesar 20,84% dari 63,16% pada siklus I menjadi 76,32% pada siklus II, sedangkan kenaikan persentase keberhasilan aspek menemukan unsur *mengapa* sebesar 18,18% dari 63,68% pada siklus I menjadi 75,26% pada siklus II. Aspek menemukan unsur *bagaimana* mencapai kenaikan sebesar 24,14% dari 61,05% pada siklus I menjadi 75,79% pada siklus II. Terakhir, aspek menyimpulkan berita mengalami kenaikan persentase keberhasilan sebesar 22,88% dari 62,11% pada siklus I menjadi 76,32% pada siklus II. Peningkatan aspek ini sejalan dengan kenaikan persentase keberhasilan aspek menentukan pokok pikiran utama dan pemahaman isi berita.

Sementara itu, dari hasil nontes (observasi, wawancara, dan jurnal siswa) diketahui bahwa pembelajaran menyimak berita dengan media audio dan model stratta memiliki pengaruh positif terhadap aktivitas, minat, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak. Perubahan yang terjadi yaitu siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dan model stratta. Selain itu, siswa terlihat lebih antusias dan lebih aktif bertanya jika mengalami kesulitan. Kondisi kelas pada siklus I yang terlihat pasif, pada siklus II terlihat lebih aktif dan tugas- tugas yang diberikan peneliti dapat dikerjakan dan dilaksanakan dengan baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di muka, dapat disimpulkan bahwa (1) kemampuan siswa kelas VIII SMP N 13 Purworejo dalam menyimak berita meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan media audio dan model stratta. Pada siklus I, nilai rerata siswa sebesar 66,52 yang

meningkat sebesar 35,45% dari prasiklus. Pada siklus II, kemampuan siswa meningkat lagi sebesar 13,42% menjadi 79,94 dengan kategori baik. Peningkatan nilai rerata ini membuktikan bahwa pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan media audio dan model stratta siswa kelas VIII SMP N 13 Purworejo dapat berhasil dengan optimal; (2) Setelah dilaksanakan pembelajaran keterampilan menyimak berita dengan menggunakan media audio dan model stratta, perilaku belajar siswa kelas VIII SMP N 13 Purworejo mengalami perubahan ke arah yang positif. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nontes yang meliputi hasil observasi, jurnal siswa, dan wawancara. Perubahan yang terjadi yaitu siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dan model stratta. Selain itu, siswa terlihat lebih antusias dan lebih aktif bertanya jika mengalami kesulitan. Kondisi kelas pada siklus I yang terlihat pasif, pada siklus II terlihat lebih aktif dan tugas- tugas yang diberikan peneliti dapat dikerjakan dan dilaksanakan dengan baik.

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan pada simpulan hasil penelitian tersebut adalah guru bahasa Indonesia hendaknya menggunakan media audio dan model stratta sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak, khususnya keterampilan menyimak berita karena telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan menyimak berita dan mengubah perilaku siswa ke arah perubahan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dawud, dkk. 2002. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Depdiknas. 2008. *Bahasa Indonesia Kelas X untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Dikti. 2010. "Pembelajaran Kreatif dan Produktif". Diakses dari <http://docs.google.com/strategi-model-pembelajaran-stratta.html>. pada tanggal 21 Mei 2012.
- Djunaedi. 2000. "Penulisan Tinjauan Pustaka". Diakses dari <http://mpkd.ugm.ac.id/weblama/homepageadj/support/materi/metlit-i/a05-metlit-tinjauan-pustaka.pdf> pada tanggal 21 Mei 2012.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Harahap, Arifin S. 2006. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*. Jakarta: Gramedia.
- Isnaeningsih, Eri. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Berbahasa Jawa dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII F SMP N 1 Petanahan Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Masduki. 2006. *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LkiS.
- Maulana, Andita Novya. 2012. *Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Media Video Drama pada Siswa Kelas VIII C SMP N 7 Purworejo*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rahmat, Jalaluddin. 2000. *Meraih Cinta Ilahi; Pencerahan Sufistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Subyantoro dan Bambang Hartono. 2003. Makalah: Pengembangan Kemampuan Berbahasa (Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan menulis). Disajikan pada *Pelatihan Terintegrasi Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Muda, Iskandar, Deddy. 2005. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sufanti, Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Yuma Pustaka.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press. Sutari, Ice. 1998. *Menyimak*. Jakarta: Depdikbud.
- Suwandi, Suryanto. 2009. *Orkestrasi Kajian Bahasa Sastra dan Pengajarannya*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.